

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa SMPN 15 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 berada motif berprestasi pada kategori sedang, artinya siswa memiliki dorongan dalam diri yang selalu berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam mencapai prestasi yang memuaskan, antisipasi tujuan, aktifitas yang dilakukan agar berhasil, hambatan, perasaan yang dialami individu dalam mencapai tujuan dan bantuan atau simpati dari seseorang dalam mencapai tujuan.
2. Penelitian mengungkapkan bahwa anak tengah aspek keinginan untuk mencapai prestasi yang memuaskan, antisipasi tujuan, hambatan, serta perasaan yang dialami individu dalam mencapai tujuan lebih tinggi dari pada anak sulung dan anak bungsu. terlihat bahwa anak tengah mampu mengatasi hambatan karena punya jiwa yang kompetitif yang tinggi, keinginan untuk mencapai prestasi yang memuaskan lebih besar karena dalam diri anak tengah selalu ingin mengerjakan sesuatu dengan sempurna. Bisa mengantisipasi tujuan karena selalu mempersiapkan segala sesuatu terlebih dahulu. Ada disiplin diri pada anak tengah sehingga mampu mengelola dengan baik perasaan dalam mencapai tujuan.

**Malahayati putri, 2012**

**Propil Motip Berprestasi Siswa SMP Berdasarkan Urutan Kelahiran Dalam Keluarga Dan Jenis kelamin**

3. Motif berprestasi siswa SMPN 15 Bandung dilihat dari jenis kelamin lebih didominasi oleh perempuan dibandingkan dengan motif berprestasi laki-laki. Artinya, siswa perempuan lebih memiliki kemampuan dalam diri untuk beraktifitas meningkatkan prestasi.
4. Berdasarkan tingkatan kelas, tampak dari hasil penelitian bahwa siswa kelas VIII memiliki motif berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas VII dan IX. Artinya, siswa kelas VIII sebagian besar cenderung mampu mengelola dorongan berprestasi lebih baik.
5. Motif berprestasi siswa dilihat berdasarkan tingkatan kelas, jenis kelamin, dan urutan kelahiran memang cenderung bervariasi. Namun demikian, variasi atau perbedaan motif berprestasi tersebut tidak begitu mencolok.

## **B. Rekomendasi**

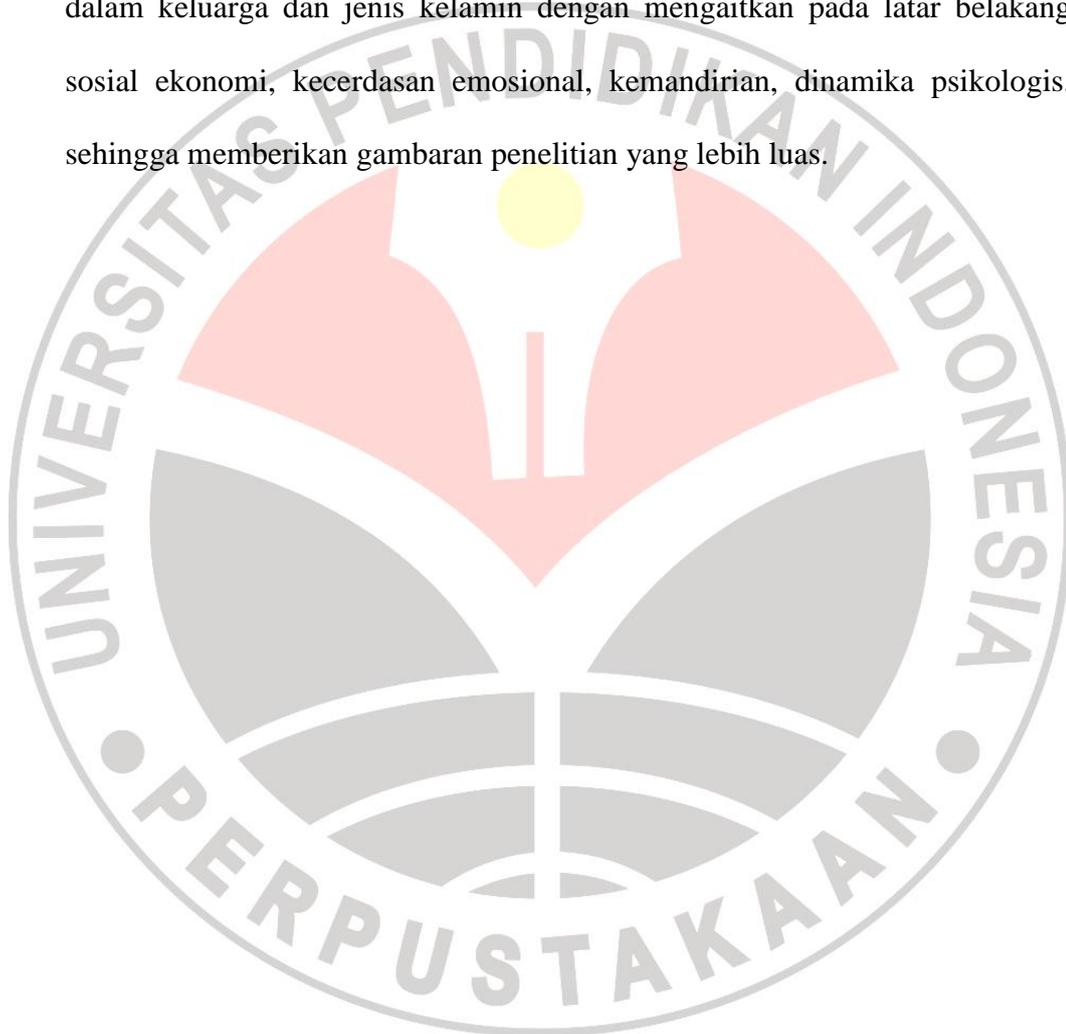
Berikut rekomendasi-rekomendasi berdasarkan penelitian pada siswa.

1. Guru Bimbingan dan Konseling.
  - a. Hasil penelitian menjadi salah satu rujukan evaluasi bagi pengembangan program bimbingan dan konseling selanjutnya.
  - b. Konselor diharapkan dapat mengimplementasikan program bimbingan konseling untuk mengembangkan kemampuan motif berprestasi siswa berdasarkan urutan kelahiran dalam keluarga dan jenis kelamin
2. Peneliti selanjutnya.

**Malahayati putri, 2012**

**Propil Motip Berprestasi Siswa SMP Berdasarkan Urutan Kelahiran Dalam Keluarga Dan Jenis kelamin**

- a. Meneliti atau melakukan uji coba program bimbingan konseling untuk mengembangkan motif berprestasi yang dirumuskan oleh peneliti sehingga dapat diperoleh penyempurnaan program.
- b. Menelaah lebih jauh mengenai motif berprestasi berdasarkan urutan kelahiran dalam keluarga dan jenis kelamin dengan mengaitkan pada latar belakang sosial ekonomi, kecerdasan emosional, kemandirian, dinamika psikologis, sehingga memberikan gambaran penelitian yang lebih luas.



**Malahayati putri, 2012**

**Propil Motip Berprestasi Siswa SMP Berdasarkan Urutan Kelahiran Dalam Keluarga Dan Jenis kelamin**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu